

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan aktivitas paling penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan melalui kegiatan belajar mengajar tujuan pendidikan akan tercapai, yaitu dalam bentuk perubahan perilaku pada siswa.

Akan tetapi banyak sekali dijumpai di beberapa lembaga pendidikan, peserta didik setelah mendapat pembelajaran secara langsung dari guru tidak adanya perubahan perilaku, wawasan sampai pada hasil belajar mereka. Hal ini tentu menjadi tugas bagi setiap guru agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, khususnya pada mata pelajaran fisika. Sebagian besar peserta didik sampai saat ini masih beranggapan bahwa fisika merupakan salah satu pelajaran yang sulit dipahami dalam suatu kegiatan pembelajaran, karena fisika hanya berbicara pada rumus dan persamaan.

Banyak di lembaga-lembaga pendidikan, pelajaran fisika masih menjadi pelajaran yang tidak disukai peserta didik, sehingga seringkali pada suatu proses pembelajaran siswa tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, konsentrasi siswa kurang terfokus pada saat menerima pembelajaran dan sampai pada hasil belajar siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sebagaimana observasi yang telah peneliti lakukan di MANU Limpung, saat pembelajaran fisika guru hanya menyampaikan materi dengan metode konvensional sehingga seringkali peserta didik tidak ikut terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang terfokus pada saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional seperti ini, cenderung tidak disukai peserta didik, karena pembelajaran seakan monoton, dan terasa membosankan, sehingga materi yang disampaikan tidak bisa dipahami secara maksimal oleh peserta didik. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran fisika, KKM 6,8 yang

seharusnya tercapai banyak siswa yang tidak mencapai KKM. Hal ini mungkin disebabkan sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru cenderung menuntut peserta didik untuk mengerti dan memahami materi-materi dalam pelajaran fisika tanpa memperhatikan bagaimana agar peserta didik senang belajar fisika.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukannya sebuah perubahan dalam proses pembelajaran yang menarik, efektif, menyenangkan dan siswa ikut terlibat dalam serangkaian pembelajaran, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini harus didukung keaktifan siswa dalam pembelajaran, keberhasilan dari suatu pembelajaran bukan hanya dipengaruhi dari guru saja melainkan dari dalam diri peserta didik.

Dari beberapa masalah di atas peneliti mempunyai sebuah ide untuk menerapkan model pembelajaran CIRC dalam proses pembelajaran. Pembelajaran CIRC lebih menitikberatkan pada pembentukan kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain yang didasarkan pada pembelajaran seluruh anggota tim dalam memahami materi pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang positif terhadap siswa yang mempunyai hasil belajar rendah. Karena dalam pembelajaran kooperatif siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari gurunya, melainkan siswa berusaha sendiri untuk memperoleh informasi dari sesama temannya, setiap siswa saling memberi kesempatan kepada teman kerjanya untuk mengemukakan pendapat dengan menghargai pendapat orang lain. Dalam pembelajaran kooperatif ini siswa saling mengoreksi kesalahan, dan saling membetulkan satu sama lain sehingga siswa akan menemukan informasi dari permasalahan yang sedang dikaji.

Ada banyak model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dalam pembelajaran fisika yang memenuhi ciri pembelajaran efektif. Salah satunya adalah CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Dalam CIRC ada dua macam keterampilan yang harus dikuasai siswa sejak mengenal dunia pendidikan yaitu keterampilan membaca dan keterampilan

menulis. Dengan menguasai dua hal tersebut yaitu membaca dan menulis maka siswa akan mampu menguasai ilmu yang telah dipelajari. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat al-'Alaq ayat 1



“*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan*”. (QS. Al alaq: 1)¹

Dalam dunia pendidikan membaca sangat ditekankan dalam sebuah pembelajaran, hal ini dapat menjadi pendukung dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam proses pembelajaran. Perkembangan CIRC berawal dari analisis masalah-masalah yang timbul dari pengajaran membaca, menulis dan gaya bahasa secara konvensional. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan langkah-langkah yang tepat.²

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul penelitian yang akan dikaji adalah “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Pokok Listrik Dinamis di MANU Limpung Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

Apakah penerapan Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X materi pokok Listrik Dinamis di MANU Limpung Batang Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* hlm 597

² Robert Slavin, *COOPERTIF LEARNING Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010) hlm 202.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

Apakah penerapan Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X materi pokok Listrik Dinamis di MANU Limpung Batang Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peserta didik:
 - 1) Mempermudah peserta didik dalam memahami konsep-konsep fisika.
 - 2) Memberikan kesempatan dan dapat mendorong peserta didik berdiskusi dengan peserta didik lainnya, yaitu pada proses menemukan jawaban dari permasalahan.
 - 3) Mendorong peserta didik untuk menyusun teorinya sendiri, mengujinya, menguji teori temannya, membuangnya jika teori tersebut tidak konsisten dan mencoba lainnya.
 - 4) Meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapainya KKM 6,8.
- b. Bagi guru
 - 1) Mendapatkan alternatif penggunaan model pembelajaran sehingga didapatkan kreatifitas serta kualitas pengajaran.
 - 2) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang abstrak.
- c. Bagi sekolah
 - 1) Dapat meningkatkan proses kualitas belajar mengajar di sekolah.

2) Dapat memberi rangsangan bagi guru-guru lain untuk memperbaiki model pembelajaran yang diterapkan.

d. Bagi Peneliti

Mendapat pengalaman langsung dalam menerapkan Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) siswa kelas X materi pokok Listrik Dinamis di MANU Limpung Tahun Pelajaran 2011/2012.